

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia remaja merupakan masa-masa yang bebas untuk seorang anak dalam menentukan hidupnya, menentukan masa depannya, dan untuk mencari jati dirinya. Masa remaja sangat rentan dan mudah terbawa pengaruh dari luar, karena pada masa ini mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui dalam kehidupannya. Pengaruh tersebut kebanyakan berasal dari perkembangan teknologi, zaman dan kebudayaan asing yang sekarang berkembang dengan pesat.

Tidak sedikit dari remaja yang terpengaruh oleh kebudayaan asing yang tidak mendidik, remaja sering kali terjerumus didalam kebudayaan atau kebiasaan yang jauh dari tuntunan agama seperti berbuat maksiat, mengkonsumsi minuman keras dan melakukan pergaulan bebas, itu semua berimbas pada akhlak dan tingkah laku remaja yang semakin jauh dengan ajaran agama Islam, dan norma-norma kehidupan. Tetapi di satu sisi masih ada sebagian remaja yang tetap berpegang teguh dengan agama dan mengamalkan perintah-Nya diantaranya, shalat, puasa, membaca Al-Quran, berorganisasi, dan sebagainya. Hal ini karena remaja merasa sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi dirinya dan generasi yang akan datang.

Untuk mendukung terciptanya situasi kondusif dalam rangka membangun kepribadian remaja yang Islami, dan bermodal dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Diantaranya adalah keluarga, lingkungan masyarakat, organisasi tokoh masyarakat, dan tokoh-tokoh agama. Melalui kerjasama dari berbagai pihak tersebut diharapkan bisa berfungsi sebagai kontrol perkembangan remaja demi terciptanya generasi yang lebih baik sehingga kekhawatiran terhadap perilaku menyimpang para remaja dapat dihindarkan.

Remaja Dusun Klurahan dalam kehidupan sehari-hari sangat bernuansa keagamaan sehingga tingkah laku remaja tersebut jauh dari perbuatan yang menyimpang dari aturan agama. Dengan berbagai macam kegiatan keorganisasian yang mereka selenggarakan tentunya akan menambah kualitas pada Aqidah atau keyakinan mereka terhadap Allah SWT. Walaupun masih ada diantara remaja yang mempunyai etika jauh dari harapan masyarakat, ini terjadi karena faktor pergaulan dan keluarga.

Penduduk Klurahan mayoritas beragama Islam yang memiliki sarana ibadah yang memadai seperti masjid dan mushola. Untuk memakmurkan tempat-tempat ibadah tersebut para remaja kompak dan membentuk wadah organisasi. Diantaranya organisasi tersebut yaitu organisasi remaja yang diberi nama AMM. AMM adalah sekelompok remaja aktif masjid At-Taqwa pedukuhan Klurahan. Di pedusunan Klurahan ini peran organisasi sangat penting dalam meningkatkan pendidikan agama Islam masyarakat kami. Adapun peran organisasi remaja masjid At-Taqwa yang sudah dilaksanakan

diantaranya mengajar TPA, pengajian setiap 2 minggu sekali dan, pengajian malam Selasa, kegiatan di bulan puasa, kegiatan Idul Adha dan pengajian malam Sabtu dan mengikuti ceramah pengajian setiap bulan puasa dan membantu dalam kegiatan hari besar Islam dan sebagainya.

Dari latar belakang tersebut mendorong penulis ingin mengadakan penelitian tentang peran remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan agama Islam di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana keaktifan remaja dalam keorganisasian di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan remaja dalam keorganisasian.
3. Untuk mengetahui peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di pedukuhan Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.

#### **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara praktis untuk mengetahui dan memberikan masukan bagi remaja agar lebih meningkatkan kualitas keagamaan dan keorganisasian.
2. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi penelitian yang akan datang
3. Secara umum untuk mengetahui sejauh mana perkembangan organisasi tersebut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang disusun oleh Solihatun Faila Sufah Ahdi (2004) berjudul "Hubungan Keaktifan dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan perilaku disiplin siswa kelas II di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta", menyatakan bahwa tinggi rendahnya nilai keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa sangat kuat hubungannya dengan tinggi rendahnya perilaku disiplin siswa. Mereka aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan keorganisasian berarti mereka mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi demikian sebaliknya.

Dalam penelitian yang disusun oleh Sudiyono (2003) yang berjudul "Intensitas pendidikan agama Islam dalam perilaku sosial remaja di dusun Sumbersari" menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan pelaksanaan pendidikan Islam ternyata dapat meluruskan atau mengarahkan perilaku social remaja dalam kehidupan sehari, semakin sering kehadiran remaja mengikuti pendidikan Islam semakin baik pula perilaku sosialnya, dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Busri (2010) yang berjudul "Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan aqidah Islamiyah siswa kelas 1 SD N Pengkol Jatiayu Karangmojo Gunung Kidul". Dalam penelitian ini mengatakan bahwa peran agama Islam dalam pembentukan aqidah Islamiyah di SD N Pengkol sangat berperan penting sehingga aqidah Islamiyah siswa SD N Pengkol sangat baik dan dalam kehidupan sehari-hari siswa SD tersebut sangat mengarah pada perbuatan dan aqidah yang baik menurut ajaran agama Islam

Dengan mencermati beberapa hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian yang saya lakukan berbeda dimana dalam perbedaannya terlihat dalam aspek penelitian atau variabel penelitian yang diambil. Adapun dalam penelitian yang saya lakukan, penulis memfokuskan pada keorganisasian remaja masjid At-Taqwa yaitu organisasi AMM. Dimana dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauhmana peran organisasi AMM tersebut dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam di dusun kami. Penulis juga ingin mengetahui sejauhmana keaktifan remaja dan tingkat pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam keorganisasian dan kemasyarakatan di dusun Klurahan ini. Di dusun Klurahan ini peran organisasi remaja AMM sangat berperan penting dalam kegiatan-kegiatan dalam peningkatan pendidikan Islam di dusun Klurahan ini. Dalam memajukan kualitas keagamaan dan kemajuan masyarakat dalam bidang pendidikan agama Islam. Agar masyarakat di pedusunan Klurahan ini sangat maju dan tidak kalah dengan pedusunan yang lain terutama dalam

bidang keagamaan dan bidang-bidang lainnya, oleh karena itu peran remaja di dusun tersebut sangat berperan banyak dan penting dalam peningkatan pendidikan agama Islam di dusun Klurahan.

## **F. Kerangka Teoritik .**

### **1. Organisasi remaja masjid At-Taqwa**

Dalam keorganisasian remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan ini terbentuklah suatu organisasi remaja putra dan putri yang diberi nama organisasi AMM. Organisasi AMM di dusun Klurahan ini sangat maju dan berkembang sampai saat ini dan anggotanya semakin bertambah banyak. Mulai dari usia 14 tahun sampai umur 28 tahun. Awal mula organisasi AMM ini berdiri pada tahun 1980 dan pada waktu itu anggotanya masih sangat sedikit dan belum berkembang seperti saat ini.

Pada waktu terbentuk organisasi AMM terlihat kemajuan-kemajuan dalam bidang keagamaan. Kegiatan keagamaan di dusun Klurahan ini bisa berjalan lancar dan tertata dengan rapi. Organisasi remaja masjid ini, anggotanya semakin banyak. Kebanyakan dari kaum wanita ikut dalam keorganisasian AMM. Organisasi remaja AMM di dusun ini merupakan organisasi yang terbentuk dari sekumpulan remaja putra ataupun putri yang selalu aktif kegiatan keagamaan dan aktif dalam kegiatan masjid dan kemasyarakatan di dusun ini.

Dalam organisasi remaja (AMM) susunan kepengurusan sangat tertata dengan baik dan hubungan antara ketua maupun seksi ataupun anggota cukup baik pula dan saling kerjasama keorganisasian remaja masjid ini sangat membantu dalam menjunjung nilai-nilai atau norma agama dan kehidupan dari pergaulan yang bebas. Organisasi ini juga membina agar para remaja menjadi dewasa dalam berfikir maju dan berkembang dalam ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu lainnya.

Keorganisasian remaja ini sangat berperan aktif dalam berbagai segi kegiatan baik dari kegiatan keagamaan ataupun kegiatan kemasyarakatan. Keorganisasian ini mendapat dukungan dari takmir masjid, orang tua, masyarakat, sehingga organisasi remaja masjid di dusun Klurahan sangat maju dan berkembang. Dalam keorganisasian remaja masjid dalam 2 tahun sekali terjadi pergantian kepengurusan, dan setiap pergantian kepengurusan selalu mengadakan pemilihan secara kebersamaan.

Pemilihan ketua dilakukan secara pemilihan kecil-kecilan dan diikuti oleh semua anggota. Dalam keorganisasian ini juga terprogram visi dan misi dalam memajukan keorganisasian remaja masjid At-Taqwa dalam pedusunan Klurahan ini. Gambaran diatas merupakan sekilas tentang riwayat keorganisasian remaja masjid At-Taqwa dalam perkembangan waktu dahulu sampai waktu sekarang.

## 2. Perumusan Agama Islam

Agama Islam merupakan agama yang hakiki / benar dan merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan kemudian diturunkan kepada umatnya, agar dijadikan pedoman hidup manusia dalam meyakini kehidupan di dunia. Dijadikan sebagai pegangan hidup agar manusia selalu berbuat baik, beribadah / beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Agar manusia selalu terhindar dari perbuatan maksiat, tercela, syirik dan perbuatan yang bisa merugikan dirinya sendiri. Agama Islam merupakan agama yang perlu diyakini, diamalkan, dilaksanakan kebenarannya. Karena didalamnya mengandung amalan-amalan, ajaran yang baik, dan bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bisa mendatangkan ketenteraman dalam kehidupannya.

Agama Islam juga merupakan agama yang sangat agung kemuliaannya. Agama yang bila mengajarkan manusia akan kehidupan ataupun mengajarkan manusia dalam pembentukan kepribadian, tingkah laku yang baik. Agama Islam juga mengajarkan manusia agar selalu beribadah, bertaqwa, beriman dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam juga merupakan suatu keyakinan manusia agar mantap dalam menjalani hidup dan menjadikan manusia berpikiran dewasa, bermoral baik, dan bisa memilih mana itu yang haq dan yang bathil dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan bekal agama itu manusia akan mampu menjalani hidup dengan baik dan yakin bahwa kita merupakan makhluk ciptaan



Allah SWT, yang harus patuh, taqwa akan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dengan bekal agama Islam juga manusia akan sadar diri apa yang harus kita lakukan agar kita selalu beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Agama Islam juga membentuk manusia berjasmani dan berohani yang baik dalam kehidupan sehari-hari

Agama Islam merupakan agama yang cocok untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa yang utuh.

### 3. Keaktifan dan peran organisasi remaja masjid At-Taqwa

Dalam kegiatan organisasi remaja masjid At-Taqwa di pedusunan Klurahan ini selalu aktif dalam kegiatan apapun, baik itu kegiatan di masjid ataupun di pedusunan kami.

Dalam setiap kegiatan di masjid, keaktifan remaja sangat dibutuhkan demi kelancaran kegiatan tersebut. Keaktifan remaja masjid di dusun Klurahan sangat baik dan sangat mendukung sekali dalam peningkatan pendidikan Islam di pedusunan Klurahan.

Keaktifan remaja masjid At-Taqwa di pedusunan Klurahan selalu mengedepankan sifat kebersamaan antara remaja masjid. Keaktifan mereka selalu terapkan dalam setiap kegiatan, baik itu kegiatan di masjid maupun kegiatan di masyarakat.

Dengan begitu setiap kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pendidikan agama Islam terlaksana dengan lancar. Keaktifan remaja masjid sangat membantu sekali dan sangat membanggakan bagi kemajuan masyarakat pedusunan Klurahan

Adapun faktor-faktor kegiatan remaja antara lain :

1. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

Istilah keaktifan adalah kegiatan, kesibukan atau usaha giat, sedang kegiatan adalah kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha sedang istilah keagamaan adalah bersifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama (W.J.C. Porwadarminto 1987 : 17, 18, 19).

Jadi keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kesibukan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengalaman agama dan sesuatu mengenai agama, yang berkaitan dengan pengalaman agama dan sesuatu mengenai agama, yang berkaitan dengan frekuensi atau tingkat sering tidaknya remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.

a. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan sebagai bentuk ibadah kepada Allah, baik yang dilakukan secara individual secara kelompok banyak sekali macamnya. Dalam pembahasan ini penulis hanya membatasi pada kegiatan :

- 1). Aktivitas peribadatan dalam hal ini adalah shalat fardlu dan puasa sunnat Senin-Kamis yang dilakukan oleh remaja sebagai rutinitas menjalankan perintah agama. Selain itu partisipasi remaja terhadap kegiatan keagamaan seperti pengajian, membaca Al-Qur'an dan sadaqah
- 2). Keikutsertaan remaja dalam organisasi dan Partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan masyarakat.

Kegiatan remaja ikut dalam organisasi khususnya organisasi keagamaan sangat membantu pembentukan karakter dan kepribadian remaja. Peran serta remaja dalam setiap kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam. Selain itu pengajian rutin yang dilakukan oleh organisasi remaja itu sendiri ataupun lembaga-lembaga lain.

b. Dasar dan tujuan kegiatan keagamaan

Dasar hukum kegiatan keagamaan tidak bisa terlepas dari prinsip dasar yang menjadi sumber pokok dari agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist seperti dalam Hadits.

Artinya : "Sesungguhnya aku tinggalkan kepadamu dua perkara, kamu tidak akan tersesat sesudahku selagi berpegang kepada keduanya selamanya, yaitu kitab Allah dan Sunahku (H.R. Ashabus Sunah)". Hadits tersebut dijadikan dasar bahwa kegiatan keagamaan akan menjadikan orang selamat di dunia dan akhirat

2. Keaktifan dan peran remaja organisasi masjid At-Taqwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di dusun Klurahan

a. Pengajian AMM

Dalam pengajian AMM ini, remaja masjid sangat aktif dalam mengikuti pengajian. Dalam pengajian ini terdiri atas remaja putra maupun putri yang selalu aktif dalam setiap pengajian. Pengajian AMM ini dilaksanakan dalam waktu 2 minggu sekali. Dalam pengajian ini di adakan secara bergiliran. Dalam pengajian ini selalu melakukan tadarus bersama, latihan khotbah, latihan rebana, dan arisan anggota. Dalam pengajian ini kami selalu mendatangkan ustad / ustazah dari luar pedusunan agar kita bisa saling tukar pikiran atau saling membagi ilmu antara ustad dengan peserta anggota AMM. Pengajian AMM dihadisi sekitar 30 orang yang aktif dalam keorganisasian AMM. Sampai sekarang ini pengajian masih berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

b. Pengajian tadarus kampung setiap malam Sabtu

Pengajian malam Sabtu ini rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali dan peran remaja juga sangat penting. Dalam anggota tadarus ini remaja juga banyak yang ikut. Dari pengajian ini diikuti sekitar 15 orang baik itu terdiri dari remaja dan bapak-bapak. Pengajian ini juga diadakan secara bergiliran dari masjid kemudian dirumah. Pengajian tadarus ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dan sampai sekarang pengajian ini dilaksanakan secara bersama dan biasanya tiap bulan ini dapat 2 juz dan tiap tahun qatam 3 kali atau 4 kali. Pengajian tadarus ini berjalan sampai sekarang dan semakin maju.

c. Aktif dalam kegiatan mengajar TPA setiap Senin dan Kamis

Pengajian atau belajar TPA diadakan setiap malam Kamis dan Senin dan waktunya sehabis magrib sampai isya. TPA di masjid kami ini diikuti oleh anak-anak di daerah kami dengan jumlah kurang lebih 25 anak. Baik itu ada yang masih jilid dan ada juga yang sudah Al-Qur'an. Dalam kegiatan TPA kami, dibagi menjadi 3 Kelompok. Kelompok I jilid 1 sampai 3, kelompok II jilid 4 – 6, kelompok III Al-Qur'an. Alhamdulillah anak didik TPA yang dahulu belum bisa menjadi bisa. Ini semua berkat peran remaja aktif dalam kegiatan pengajian dan setiap mengajar TPA ini siapkan 5 remaja secara bergiliran.

d. Remaja aktif dalam bulan puasa

Dalam kegiatan bulan puasa remaja sangat berperan aktif dalam melancarkan kegiatan-kegiatan di bulan puasa. Dalam bulan puasa ini remaja sangat dibutuhkan tenaga maupun pikiran dalam setiap kegiatan di lingkungan masjid atau di masyarakat.

Dalam setiap bulan puasa remaja sudah dapat jatah tersendiri tugasnya dalam melancarkan kegiatan di bulan puasa. Remaja ada yang mencari penceramah terawih, subuhan, pengajian buka puasa. Ada pula yang menyiapkan kebutuhan atau perlengkapan buka puasa. Misalnya dalam menyiapkan minuman, membagikan takjilan dan menyiapkan tempat. Dalam kesempatan ini remaja yang usianya di bawah 20 tahun dapat tugas menjadi MC subuhan. Di bulan puasa remaja diharuskan selalu aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan di bulan puasa. Pada kesempatan ini pula setiap habis terawih remaja harus ikut tadarus Al-Quran bersama bapak-bapak. Remaja juga aktif dalam pembagian zakat, takbiran keliling Nuzulul Quran dan kegiatan lainnya.

Alhamdulillah kegiatan-kegiatan yang dilakukan di bulan puasa selalu berjalan lancar. Dengan semangat kebersamaan dan kekompakan kegiatan-kegiatan di bulan puasa terlaksana sesuai yang diharapkan bersama.

e. Remaja aktif dalam kegiatan hari raya Idul Adha

Dalam kegiatan hari raya Idul Adha remaja sangat dibutuhkan tenaga dan berperan penting dalam memberikan penyembelihan qurban. Sehingga kegiatan penyembelihan qurban di dusun ini sangat meriah. Namun sebelum hari penyembelihan qurban remaja mengadakan takbiran keliling dan pengajian di masjid sehabis takbir keliling. Dalam kesempatan ini remaja kompak dalam kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar. Habis itu remaja juga takbiran di masjid sampai malam dan ada pula yang tidak tidur.

Keesokan harinya remaja juga disibukkan dengan persiapan penyembelihan qurban. Ada yang menyiapkan minum adapula yang menyiapkan perlengkapan untuk kebutuhan qurban. Kemudian ada yang bertugas mengiris-iris daging dan ada pula yang membagikan daging ke masyarakat. Kegiatan-kegiatan itu terus berlanjut sampai sekarang dan seterusnya.

f. Remaja aktif dalam kegiatan kerja bakti

Kegiatan kerja bakti di masjid sering kami laksanakan 2 kali dalam sebulan. Kerja bakti ini diikuti semua remaja putra dan putri yang aktif dalam keorganisasian remaja masjid At-Taqwa.

Kegiatan kerja bakti ini merupakan agenda organisasi remaja di dusun Klurahan. Dalam setiap kerja bakti diwajibkan setiap anggota harus ikut datang kerja bakti. Dengan semangat

kebersamaan dan kekompakkan kerja bakti selalu berjalan lancar.

Dalam setiap Jum'at remaja ada pula yang membantu gelar tikar, menyapu lantai guna persiapan Jum'atan.

g. Remaja aktif dalam pengajian malam Selasa

Pengajian malam Selasa ini kami laksanakan setiap 1 minggu sekali. Dalam pengajian ini diikuti oleh bapak-bapak dan remaja. Pengajian ini juga diadakan secara bergiliran dan diikuti sekitar 18 orang. Pengajian ini berupa pengajian tadarus dan tanya jawab tentang ilmu-ilmu agama Islam dan doa-doa. pengajian ini sampai sekarang masih berjalan dengan lancar.

Itulah tadi gambaran keaktifan organisasi AMM remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan kami ini. Merupakan kegiatan yang positif bagi remaja putra dan putri di dusun kami ini. Juga merupakan wadah atau sarana interaksi remaja dalam membina kerukunan, persahabatan, kekompakan antar remaja yang putra ataupun yang putri. Juga sebagai pengatur atau membina remaja ataupun putra / putri agar terhindar dari perilaku negatif atau perbuatan yang diluar hukum-hukum Islam atau larangan-larangan dalam Islam. Juga sebagai sarana / wadah perilaku positif dalam mengembangkan daya kerja atau fikir remaja agar selalu tergerak untuk memajukan, mengembangkan kemajuan masjid dan perkembangan pendidikan agama Islam di dusun Klurahan ini agar tercipta hubungan yang romantis,



harmonis, antar sesama warga masyarakat dan berbondong-bondong saling memajukan ilmu pendidikan agama Islam dan memajukan, memakmurkan masjid. Sebagai tempat ibadah yang perlu dijaga dan dikembangkan kemajuannya agar tidak kalah dengan perkembangan masjid pedukuhan lain. Sebagai serana meningkatkan kegiatan-kegiatan agama Islam agar masyarakat selalu pro aktif mendukung kegiatan yang berbau bernuansa Islami. Maka peran masyarakat dan para remaja masjid At-Taqwa sangat berperan aktif dan sangat mendukung sekali dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di dusun Klurahan ini. Tercipta manusia yang Islami, beriman dan selalu menjunjungkan Asma Allah SWT dan selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya..

Dalam pengajian malam Selasa, banyak remaja yang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Dan merupakan remaja yang aktif dalam kegiatan-kegiatan di masjid ataupun di masyarakat. Pengajian ini dilaksanakan setiap malam Selasa dan jumlahnya pun lumayan banyak. Yaitu 25 orang baik itu dari kalangan orang tua maupun remaja. Di sini peran remaja juga sangat dibutuhkan untuk memajukan melancarkan kegiatan pengajian malam Selasa tersebut. Pengajian ini, bersifat luhur, pendapat tentang hal-hal yang belum diketahui kemudian dapat ditanyakan kepada yang

lebih pintar, kemudian dibahas bersama. Pengajian ini bersifat tanya jawab

Dalam pengajian ini alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan baik dan lancar, merupakan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam di pedusunan Klurahan ini. Merupakan suatu kebanggaan bagi kami pengajian ini bisa menambah ilmu-ilmu pendidikan agama di dusun Klurahan. Sehingga masyarakat kami semakin baik ilmu-ilmu agamanya dan selalu beriman kepada-Nya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pedusunan Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu proses menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada umumnya untuk mengetahui kondisi objek yang akan diteliti dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2000 : 4).

Dengan metode ini penulis akan mudah untuk mendapatkan keterangan secara lebih jelas dan mendetail yang berkenan dengan topik penelitian.

### **3. Populasi**

Seluruh remaja dan masyarakat di pedusunan Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta

#### 4. Sampel

Remaja masjid At-Taqwa kurang lebih 30 orang

### H. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primernya :

- a. Tingkat pergaulan masjid At-Taqwa di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.
- b. Keaktifan remaja dalam keorganisasian di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.
- c. Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan PAI di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.

Data primer ini menggunakan angket untuk memperoleh data tentang tingkat pergaulan, keaktifan remaja dan peran organisasi remaja dalam meningkatkan pendidikan Islam di pedusunan Klurahan. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang remaja agar pokok permasalahan bisa terselesaikan dan dapat di ketahui hasil dan sebagainya. Adapun jenis angket yng digunakan adalah angket tertutup, dimana angket tingkat pergaulan jumlah soal 8 dan pilihan jawaban ya dan tidak.

Persentase tingkat keaktifan dan peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di pedusunan Klurahan juga jumlah soal 8 dan pilihan jawaban ya dan tidak. Dengan angket tersebut dapat di tentukan dan diketahuai hasilnya

## 2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung berkaitan dengan subyek riset.

Metode yang digunakan :

### a. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang pengurus organisasi remaja masjid At-Taqwa.

### b. Metode interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

## I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Analisa Data Kuanlitatif

Yaitu berwujud kata-kata dengan suatu ungkapan yang berupa data non statistik. Untuk analisa data kualitatif digunakan metode berfikir sebagai berikut :

#### a. Induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

b. Deduktif

Yaitu metode berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak dari pengetahuan umum itu hendak menilai suatu kejadian khusus

2. Analisa Data Kuantitatif

Yaitu cara yang digunakan untuk menganalisa data berupa angka-angka dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu